

HUBUNGAN PAPARAN PESTISIDA DENGAN GEJALA NEUROTOKSIK PADA PETANI SAYUR DI DESA NGAGRONG KECAMATAN GLADAGSARI KABUPATEN BOYOLALI

DESI TRI PURWANTI-25000119120023
2023-SKRIPSI

Pestisida digunakan sebagai pengendali hama dan gulma pada tanaman. Pengaplikasian pestisida dapat menimbulkan paparan pestisida pada petani sehingga menyebabkan terhambatnya kolinesterase sehingga menimbulkan gangguan syaraf yang sering disebut gejala neurotoksik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan paparan pestisida dengan gejala neurotoksik pada petani sayur di Desa Ngagrong Kecamatan Gladagsari Kabupaten Boyolali. Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan desain *cross sectional* dengan populasi 688 petani dan sampel 97 petani. Penelitian ini menggunakan kuesioner Q18 versi Jerman yang telah dimodifikasi dalam mengidentifikasi gejala neurotoksik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 57 petani (57,7%) mengalami gejala neurotoksik, 90 petani (92,8%) dalam usia produktif, 58 petani (59,8%) laki-laki, 89 petani (91,8%) berpendidikan rendah, 55 petani (56,7%) perokok aktif, 26 petani (26,8%) menggunakan pestisida organofosfat, 35 petani (36,1%) dengan komposisi pestisida ≥ 3 jenis pestisida, 88 petani (90,7%) dengan masa kerja ≥ 10 tahun, 3 petani (3,1%) dengan frekuensi penyemprotan ≥ 3 kali/minggu, 61 petani (62,9%) dengan lama kerja tidak baik, dan 81 petani (83,5%) tidak menggunakan APD lengkap. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa variabel yang berhubungan yakni jenis pestisida ($p=0,003$), komposisi pestisida ($p=0,001$), lama kerja ($p=0,001$), penggunaan APD ($p=0,009$) dan variabel yang tidak berhubungan adalah masa kerja ($p=0,230$), frekuensi penyemprotan ($p=1,000$), usia ($p=0,716$), jenis kelamin ($p=0,680$), tingkat pendidikan ($p=0,113$), dan kebiasaan merokok ($p=1,000$). Kesimpulan dari penelitian ini adalah jenis pestisida, komposisi pestisida, lama kerja, dan penggunaan APD berhubungan dengan gejala neurotoksik pada petani sayur di Desa Ngagrong Kecamatan Gladagsari Kabupaten Boyolali.

Kata kunci : Paparan pestisida, petani sayur, gejala neurotoksik, Desa Ngagrong